

ABSTRAK

Neng Fauziah: "Perkembangan Padepokan Seni Jugala di Kota Bandung Tahun 1978-2020"

Padepokan Seni Jugala merupakan salah satu lembaga seni yang memiliki peran penting dalam perkembangan seni Jaipongan di Kota Bandung dan Jawa Barat. Didirikan oleh Gugum Gumbira dan Euis Komariah, Padepokan Seni Jugala berkembang tidak hanya sebagai tempat pelatihan seni, tetapi juga sebagai pusat penciptaan karya, pembinaan seniman, serta pelestarian budaya Sunda. Melalui berbagai aktivitas kesenian, Jugala berhasil memperkenalkan dan mengembangkan Jaipongan hingga dikenal di tingkat nasional maupun internasional. Selama kurun waktu 1978-2020, Padepokan Seni Jugala mengalami berbagai perkembangan yang dipengaruhi oleh kreativitas seniman, dukungan masyarakat, serta dinamika sosial dan budaya yang terjadi di Kota Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, bagaimana sejarah berdirinya Padepokan Seni Jugala di Kota Bandung; kedua, bagaimana perkembangan Padepokan Seni Jugala di Kota Bandung tahun 1978-2020. Adapun tujuan penelitian ini adalah merekonstruksi sejarah berdirinya Padepokan Seni Jugala serta menganalisis perkembangan Padepokan Seni Jugala di Kota Bandung selama periode 1978-2020, 78-2020

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Tahap heuristik dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber berupa arsip, buku, jurnal, dokumentasi, serta wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan Padepokan Seni Jugala. Selanjutnya dilakukan kritik sumber untuk menguji keaslian dan kredibilitas data, kemudian interpretasi untuk menghubungkan berbagai fakta sejarah sehingga diperoleh pemahaman yang utuh. Tahap terakhir adalah historiografi, yaitu penyusunan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Padepokan Seni Jugala mengalami perkembangan yang signifikan selama periode 1978-2020. Perkembangan tersebut ditunjukkan melalui lahirnya berbagai karya tari dan musik Jaipongan, meningkatnya aktivitas pembinaan dan regenerasi seniman, serta terbentuknya identitas artistik yang menjadi ciri khas Jugala. Selain aktif menyelenggarakan latihan dan pertunjukan di berbagai daerah, Padepokan Seni Jugala juga berperan dalam memperkenalkan seni Jaipongan ke tingkat nasional maupun internasional. Meskipun mengalami berbagai tantangan, termasuk perubahan sosial dan wafatnya Gugum Gumbira pada tahun 2020, Padepokan Seni Jugala tetap mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu pusat pelestarian dan pengembangan seni Jaipongan di Kota Bandung. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa Jugala memiliki kontribusi besar dalam menjaga keberlangsungan seni Jaipongan sekaligus memperkuat identitas budaya Sunda.